

## MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK PADA NOVEL “SURAT KECIL UNTUK TUHAN” KARYA AGNES DAVONAR

Nabila Atika Putri<sup>1)</sup>, Fata Ibnu Hajar<sup>2)</sup>  
<sup>1)2)</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
E-mail: [fataibnuhajar@umnaw.ac.id](mailto:fataibnuhajar@umnaw.ac.id)

### Informasi Artikel:

Dikirim: 30 Juli 2021

Direvisi: 15 Desember 2021

Diterima: 7 April 2022

### Abstrak

Novel adalah karya sastra imajinatif yang mengisahkan problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dengan unsur intrinsik sebagai pelengkap keutuhannya. Novel menyajikan banyak pengalaman berharga kepada pembacanya. Namun, di antara kita masih banyak yang belum mampu dalam menentukan unsur intrinsik dalam novel dengan baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua dalam novel “*Surat Kecil Untuk Tuhan*” karya Agnes Davonar. Bentuk penyajian tulisan yaitu deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini hasil penelitian akan dideskripsikan dan dianalisis secara khusus hanya pada unsur intrinsik pada novel. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik pada novel “*Surat Kecil Untuk Tuhan*” Karya Agnes Davonar.

**Kata kunci:** intrinsik, novel, *Surat Kecil Untuk Tuhan*

### Abstract

*A novel is an imaginative literary work that tells the problems of a person's life or several characters with intrinsic elements as a complement to its wholeness. Novels present many valuable experiences to their readers. However, there are still many of us who have not been able to determine the intrinsic elements in the novel properly. In this study, the authors used quantitative methods. This study aimed to describe the ability to identify the intrinsic elements of class XI students of SMA Istiqlal Delitua Private High School in the novel "Surat Kecil untuk Tuhan" by Agnes Davonar. This research aims to determine how students identify the intrinsic elements in the novel "Surat Kecil untuk Tuhan" by Agnes Davonar. The form of writing presentation is descriptive quantitative. Using this method, the research results will be described and explicitly analysed only on the intrinsic elements of the novel.*

**Keywords:** *intrinsic, novel, Surat Kecil untuk Tuhan*

### Pendahuluan

Karya sastra adalah kegiatan karya sastra yang sungguh-sungguh sehingga menimbulkan pengertian, pengharapan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra (Aminuddin, 2012). Sedangkan menurut (Mukaromah, 2022) karya sastra merupakan miniatur kehidupan dengan berbagai persoalannya. Karya sastra juga merupakan cermin kehidupan karena karya sastra itu mengandung ajaran-ajaran moral, estetika, dan berbagai hal yang menyangkut

tata pergaulan sesama umat manusia (Suadnyana, 2020).

Sastra merupakan bagian dari kelompok ilmu-ilmu humaniora, seperti halnya bahasa, sejarah, kesenian, filsafat, dan estetika (Nurgiyantoro, 2018). Keseluruhan ilmu humaniora itu merupakan esensi kebudayaan. Penelitian sastra bermanfaat untuk memahami aspek kemanusiaan dan kebudayaan yang tertuang dalam karya sastra (Lelet et al., 2021).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa sastra adalah salah satu

bagian dari kelompok ilmu humaniora seperti halnya bahasa, sejarah, kesenian, filsafat, dan estetika yang nilainya tergantung pada kedalaman pikiran dan ekspresi jiwa.

Novel yang baik haruslah memenuhi kriteria kepaduan (*unity*) (Nurgiyantoro, 2018). Maksudnya adalah segala sesuatu yang diceritakan bersifat dan berfungsi mendukung tema utama. Penampilan berbagai peristiwa yang saling menyusul yang membentuk plot, meskipun tidak bersifat kronologis, namun haruslah tetap saling berkaitan secara logika.

Novel merupakan struktur tanda-tanda yang memiliki makna sesuai dengan konvensi ketandaan (Purnama, 2017). Oleh karena itu, maka penentuan unsur intrinsik pada suatu novel harus memperhatikan setiap makna yang terkandung dalam novel tersebut maka akan dihasilkan amanat yang ingin disampaikan oleh penulis dalam novelnya.

Novel juga dipandang sebagai cerita yang menampilkan suatu kejadian luar biasa pada kehidupan pelakunya yang menyebabkan perubahan sikap hidup atau menentukan nasibnya (Suryamah, 2019). Novel merupakan salah satu karya yang mengisahkan kehidupan manusia, dicirikan oleh adanya konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan perubahan psikologis para tokohnya. Perubahan tokoh ini tidak harus selalu diakhiri dengan keberhasilan tetapi terkadang juga diakhiri dengan kegagalan (Aswati, 2016).

Dari uraian-uraian di atas dapat diketahui bahwa novel adalah karya sastra imajinatif yang mengisahkan problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dengan unsur intrinsik sebagai pelengkap keutuhannya. Dari uraian-uraian di atas dapat diketahui bahwa novel adalah jenis karya sastra yang menceritakan tentang kisah hidup tokoh-tokohnya secara kompleks, baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik sebagai pendukung keutuhannya.

Unsur intrinsik adalah yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2018). Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang faktual akan dijumpai jika pengarang

membaca karya sastra. Unsur-unsur intrinsik merupakan bagian untuk membangun sebuah cerita fiksi yang meliputi unsur-unsur intrinsik pada novel antara lain:

1) Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Dari ide dasar itulah kemudian cerita dibangun oleh pengarangnya memanfaatkan unsur-unsur intrinsik, seperti plot, penokohan dan latar.

Secara umum jalan cerita terbagi menjadi beberapa yaitu:

2) Pengenalan situasi cerita (*Exposition*)

Dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antar tokoh.

3) Pengungkapan cerita (*Complication*)

Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh.

4) Menuju pada adanya konflik (*Rising action*)

Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.

5) Puncak konflik (*Turning point*)

Bagian ini disebut pula sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini, ditentukannya perubahan nasib beberapa tokohnya. Misalnya apakah dia berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal.

6) Penyelesaian (*Ending*)

Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan tentang nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu. Namun ada pula, novel yang penyelesaian akhir ceritanya itu diserahkan kepada imaji pembaca.

7) Alur

Jalannya peristiwa yang membentuk sebuah cerita yang terjadi dalam sebuah struktur atau urutan waktu. Dalam mengurutkan susunan tersebut

dikenal tiga jenis alur yakni alur maju (kronologis), alur mundur (flashback), dan alur campuran atau gabungan.

a. Alur Maju (Kronologis)

Alur maju yaitu apabila pengarang dalam mengurutkan peristiwa-peristiwa itu menggunakan urutan waktu maju dan lurus. Artinya peristiwa-peristiwa itu diawali dengan pengenalan masalah dan diakhiri dengan pemecahan masalah.

b. Alur Mundur (Flashback)

Alur maju yaitu apabila pengarang dalam mengurutkan peristiwa-peristiwa itu tidak dimulai dari peristiwa awal, melainkan mungkin dari peristiwa tengah atau akhir.

c. Alur Campuran

Alur campuran yaitu apabila cerita berjalan secara kronologis namun sering terdapat adegan-adegan sorot balik. Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh pelaku dalam suatu cerita (Amin uddin, 2012).

8) Penokohan

Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik yang paling penting dalam karya sastra. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Istilah “tokoh” menunjuk pada orangnya, atau pelaku cerita.

9) Latar (*Setting*)

Latar biasanya meliputi tiga dimensi yaitu tempat, ruang, dan waktu. Latar adalah keterangan yang mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra. Setting waktu juga berarti apakah lakon terjadi di waktu siang pagi, sore dan malam hari.

10) Sudut Pandang

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat,

yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

11) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah alat utama pengarang untuk melukiskan, menggambarkan, dan menghidupkan cerita secara estetika.

12) Amanat

Amanat adalah gagasan yang mendasari cerita atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Swasta Istiqlal Delitia. Yang terletak di Jalan Simpang St. No.1 A, Suka Makmur, Kec. Medan Johor, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Metode kuantitatif adalah metode dengan menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable (Setyorini et al., 2019).

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti (Arikunto, 2017). Jadi dapat dikatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Akan tetapi peneliti hanya akan mengambil beberapa siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal yang akan dijadikan populasi.

**Tabel Populasi Kelas XI**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	30
2	XI IPA 2	34
3	XI IPS 1	31
4	XI IPS 2	30

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari 12 siswa, masing-masing kelas diambil 3 siswa dengan kemauan sendiri, dikarenakan minat baca mereka cukup rendah dan sesuai dengan judul yang dibawakan peneliti.

Dibatasiya sampel yang digunakan juga dikarenakan keadaan pandemi, sehingga guru merekomendasikan hanya siswa 3 siswa dari masing-masing kelas yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel Sampel Siswa Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	3
2	XI IPA 2	3
3	XI IPS 1	3
4	XI IPS 2	3

Langkah-langkah yang digunakan dalam mengidentifikasi data yaitu dengan mentabulasi data dan menghitung mean serta standar deviasi.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- M = Mean atau rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah skor sampel  
 N = Jumlah seluruh sampel

Standar Deviasi :

$$S = \frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{(N)^2}$$

Keterangan :

- S = Standar deviasi  
 N = Jumlah sampel  
 $\sum X$  = Jumlah skor sampel  
 $\sum N$  = Jumlah skor kuadrat sampel

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Data yang diperoleh adalah data

kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Agnes Davonar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Swata Istiqlal Delitua. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes objektif berbentuk esai.

Tujuan dalam tes kemampuan ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi novel. Selanjutnya penelitian data tersebut menjadi beberapa tahap, yaitu:

### Mentabulasi Skor Setiap Siswa

No	Nama Siswa	Skor
1	Ahmad Fauzi	100
2	Dalilah Hilmi	90
3	Devi Ananda	80
4	Dinda Oktaviani	80
5	Febby Faradila	100
6	Muhammad Rasyid Siddik	80
7	Nur Ardiansyah	70
8	Qorry Avrilia	90
9	Ricky Syahputra	80
10	Ririn Aswinda	60
11	Salina Widya Hasanah	90
12	Yani Mahara	70
<b>Jumlah</b>		990

### Menghitung Mean dan Standart Deviasi

Dengan adanya skor dan kuadrat dari hasil tes kemampuan menentukan unsur intrinsik novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Agnes Davonar, selanjutnya dapat dihitung mean dan standart deviasinya sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{990}{12}$$

Mean = 82,5

Setelah nilai mean diketahui, selanjutnya adalah mencari nilai standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{(N)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{83300}{12} - \frac{(990)^2}{(12)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{83300}{12} - \frac{980100}{144}} \\
 &= \sqrt{6941 - 6806} \\
 &= \sqrt{135} \\
 &= 11,62
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh data dari hasil penelitian dengan jumlah responden 12 siswa. Terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, dengan nilai rata-rata (mean) 82,5. Standart deviasi (SD) yaitu 11,62.

#### Identifikasi Kecenderungan

Interva l	F.Absolu t	F.Relati f	Kategor i
90-100	5	41,66%	Sangat baik
80-89	4	33,33%	Baik
70-79	2	16,66%	Cukup
60-69	1	8,33%	Kurang

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata bahwa kategori sangat baik terdapat 5 siswa atau 41,66%, 4 siswa atau 33,33% dalam kategori baik, 2 siswa atau 16,66% dalam kategori cukup, dan 1 siswa atau 8,33% dalam kategori kurang.

#### Pembahasan

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur

intrinsik novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Agnes Davonar oleh siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua adalah 82,5. Berarti kemampuan siswa dalam mengidentifikasi novel berada pada tingkatan "Baik". Dengan demikian sangatlah tepat jika guru memberikan pembelajaran yang baik dan menarik setiap harinya. Penyebab rendahnya nilai dari beberapa siswa yaitu dikarenakan kurangnya minat baca dan pengetahuan siswa dalam memahami unsur intrinsik pada novel. Sehingga siswa kurang mengetahui pembagian yang ada di dalam unsur intrinsik sehingga siswa sulit menuangkan pemikiran serta gagasannya untuk memahami dan mengetahui unsur intrinsik.

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulannya adalah mengidentifikasi unsur intrinsik novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Agnes Davonar oleh siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua mendapatkan nilai rata-rata (mean) 82,5 dan standar deviasi (SD) yaitu 11,62.

Nilai tertinggi yang didapat siswa dalam tes mengidentifikasi unsur intrinsik novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Agnes Davonar oleh siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua adalah 100. Kemudian, nilai terendah yang didapat siswa dalam tes mengidentifikasi unsur intrinsik novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Agnes Davonar oleh siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua adalah 60.

#### Daftar Pustaka

- Aminuddin. (2012). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Tarsito.  
 Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Aswati, R. (2016). *Analisis Psikologi Tokoh Sandra Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. Universitas Mataram.  
 Lelet, A., Karouw, S. M., & Imbang, D. (2021). Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 16(1).

**Nabila Atika Putri, Fata Ibnu Hajar,**  
*mengidentifikasi unsur intrinsik*

- Mukaromah, M. (2022). *Pemikiran Filosofis Ibn Thufail Dalam Kisah Hayy Bin Yaqdzon*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Purnama, H. (2017). Kajian Semiotik Nilai Edukatif Novel Grafis Serat Tripama (Gugur Cinta di Maespati) karya Sujiwo Tejo. *Jurnal NOSI*, 5(5).
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce) Terhadap Peningkatan Laba Umkm (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509.
- Suadnyana, I. B. P. E. (2020). Nilai yang Terkandung dalam Gaguritan Mituturin Angga. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 9(2), 165–178.
- Suryamah, N. (2019). Aspek Feminisme Tokoh Utama Novel Surga yang Tak Dirindukan 2. *Pujangga*, 4(2), 139–158.